

INTISARI

Tonikum dalam masyarakat digunakan sebagai penyegar dan penambah tenaga. Efek motorik merupakan salah satu fungsi dari tonikum. Akar tanaman Mrica Kepyar salah satunya dimanfaatkan sebagai alteratif yaitu secara berangsur-angsur mengembalikan fungsi tubuh sebagaimana mestinya dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas tubuh. Alteratif dikenal juga sebagai tonik.

Penelitian ini bertujuan memperoleh keterangan ada tidaknya efek motorik infusa akar Mrica Kepyar terhadap mencit jantan menggunakan metode rotarod test. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni menggunakan rancangan acak lengkap pola satu arah. Subyek uji yang digunakan yaitu mencit jantan sebanyak 42 ekor yang terbagi dalam 6 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol negatif menggunakan aquadest. Kelompok II sebagai kontrol positif menggunakan kafein dosis 65,72 mg/KgBW. Kelompok III-VI sebagai kelompok perlakuan menggunakan infusa akar Mrica Kepyar batang dengan dosis 4,40, 5,76, 7,54, dan 9,88 g/KgBW. Data yang dikumpulkan berupa waktu jatuh pertama mencit, jumlah kumulatif jatuh mencit dari rotarod selama (3x60) menit dan persen proteksi terhadap jatuh. Hasil diuji secara statistik menggunakan ANOVA satu arah dan uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan dengan uji *LSD* dan *Mann-Withney* dengan taraf kepercayaan 95% .

Hasil penelitian menunjukkan infusa akar Mrica Kepyar memiliki efek motorik pada mencit jantan. Efek motorik yang dihasilkan infusa akar *Phytolacca americana* L dosis 4,40 g/KgBB, 5,76 g/KgBB, 7,54 g/KgBB, dan 9,88 g/KgBB adalah 37,3%, 59,9% , 69,9% , dan 44,9%.

Kata kunci : *Phytolacca americana* L., tonikum, motorik, *rotarod test*

ABSTRACT

Tonicum, in society is used as freshner and energy force. Motoric effect is one function of tonicum. The root of *Phytolacca americana* .L is used as an alterative in folk medicine which will gradually restore the proper function of the body, and increase health & vitality. Alteratives are also known as tonics.

The research was done to observe the occurrence of motoric effect of *Phytolacca americana* L. root infusion toward male mice by using rotarod test method. The research was a pure experimental research with one way random design. The test subjects were 42 male mice and separated on 6 groups. Group I which was as a negative control used aquadest. Group II which was as a positive control used caffein 65,72 mg/kgBW. Groups III-VI which was as test groups used *Phytolacca americana*.L root infusion with dosage 4,40, 5,76, 7,54, and 9,88 g/kgBW/per day for four days. The data that were collected were the first fall time, cumulative (frequency) fall from rotarod during 3x60 minutes, and the percentage of fall protection. They were analyzed using one way Anova and *Kruskal-Wallis* test with 95% significance level and were continued with *LSD* and *Mann-Withney* test.

The result of the study showed that the root of *Phytolacca americana* L. infusion have a motoric effect to male mice. The motoric effects which were produced by 4,40 g/KgBW, 5,76 g/KgBW, 7,54 g/KgBW, and 9,88 g/KgBW of *Phytolacca americana* L. root infusion were 37,3%, 59,9% , 69,9% , dan 44,9%.

Keywords : *Phytolacca americana* L., tonic, motoric, rotarod test